

JURNAL
KETERKAITAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI UTARA DENGAN
PERTUMBUHAN EKONOMI

CHRISTINE VERONIKA MANOPPO

110 314 070

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ir. O. Esry. Laoh, MS
2. Yolanda P. I. Rori, SP., MSc



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS PERTANIAN

MANADO

2015

KETERKAITAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA DI SULAWESI UTARA DENGAN PERTUMBUHAN EKONOMI

CHRISTINE VERONIKA MANOPPO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat keterkaitan perkembangan indeks pembangunan manusia kabupaten/kota di Sulawesi Utara dengan pertumbuhan ekonomi periode tahun 2008-2013. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembangunan manusia dalam memacu pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei 2015 sampai bulan Juli 2015, menggunakan data sekunder. Data yang digunakan berupa data Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara dari tahun 2008-2013 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel dan kuadran.

Hasil penelitian menggambarkan keadaan Pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Sulawesi Utara selama tahun 2008-2013. Hasil penelitian menunjukkan Pertumbuhan ekonomi tidak selamanya sejalan dengan indeks pembangunan manusia, selama tahun 2008-2013 tetap ada daerah yang menunjukkan pertumbuhan ekonomi berada diatas rata-rata tetapi indeks pembangunan manusia di bawah rata-rata dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata dan indeks pembangunan manusia di atas rata-rata.

ABSTRACT

This study aims to look the human development index linkage of district / city in North Sulawesi with economic growth in the period 2008-2013. This research is motivated by the importance of human development in promoting economic growth.

The research was conducted from May 2015 through July 2015 and uses sekunder data, data used in the form of data Economic Growth and Human Development Index districts / city in North Sulawesi from 2008-2013 year were obtained from the Central Bureau of Statistics North Sulawesi. Analysis of the data used in this research is descriptive analysis presented in tables and quadrants.

Results of the study describes the state of economic growth and Human Development Index districts / cities in North Sulawesi during the years 2008-2013. The results showed economic growth is not always in line with the human development index, during the years 2008-2013 remain areas that showed economic growth is above average but below the human development index and vice versa average economic growth below average and indices human development above average.

Keywords: Economic Growth, Human Development Indeks

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan dapat dimaknai sebagai usaha atau proses untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Pada umumnya tujuan-tujuan pembangunan adalah pembinaan bangsa atau perkembangan sosial ekonomi". Pembangunan nasional pada dasarnya ialah meningkatkan kesejahteraan umum yang adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia, untuk tercapainya tujuan pembangunan nasional tersebut

dibutuhkan antara lain tersedianya sumber daya manusia yang tangguh, mandiri serta berkualitas.

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator terciptanya pembangunan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi, Untuk mengukur mutu modal manusia, *United Nations Development Program* (UNDP) mengenalkan konsep mutu modal manusia yang diberi nama *Human Development Index* atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional secara berarti dalam suatu periode perhitungan tertentu. Adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi memperlihatkan ukuran keberhasilan manusia. Modal manusia merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan ekonomi dan data Kabupaten/kota di Sulawesi Utara selama tahun 2008-2013 menunjukkan keadaan Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia dari tiap daerah.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterkaitan indeks pembangunan dengan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara selama tahun 2008-2013 berdasarkan data pertumbuhan ekonomi dan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara.

1.2. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian serta rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui keterkaitan indeks pembangunan manusia Kabupaten/Kota di Sulawesi

Utara yang dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi.

1.3. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. Dapat memberikan serta menambah pengetahuan baru mengenai Indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.
2. Sebagai dasar yang dapat digunakan dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara
3. Sebagai bahan informasi, referensi, literatur maupun penelitian lebih lanjut bagi mahasiswa ataupun pihak lain yang tertarik pada penelitian tentang indeks pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara dan literatur-literatur lain yang membahas mengenai materi penelitian yang bersangkutan.

3.2 Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diteliti dan diukur dalam penelitian ini adalah :

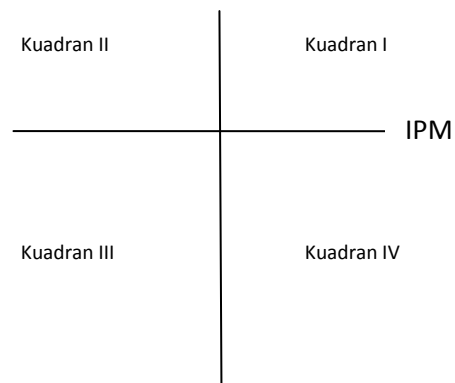
1. Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/kota di Sulawesi Utara selama tahun 2008-2013

Indeks Pembangunan Manusia kabupaten/kota di Sulawesi Utara selama tahun 2008-2013

3.3. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan bentuk kuadran berdasarkan Pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia untuk melihat perkembangan dari pertumbuhan ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia dari tahun 2008-2013.

Pertumbuhan Ekonomi



Keterangan penempatan kuadran :

- Kuadran I ditempati oleh kabupaten/kota dengan nilai pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata dan IPM di atas rata-rata
- Kuadran II ditempati oleh kabupaten/kota dengan nilai pertumbuhan ekonomi di atas rata-rata dan IPM di bawah rata-rata
- Kuadran III ditempati oleh kabupaten/kota dengan nilai pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata dan IPM di bawah rata-rata
- Kuadran IV ditempati oleh kabupaten/kota dengan nilai pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata dan IPM di atas rata-rata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Penelitian

Provinsi Sulawesi Utara yang beribukota di Manado terletak diantara $0^{\circ}15 - 5^{\circ}34$ lintang utara dan $123^{\circ}07 - 127^{\circ}10$ bujur timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Republik Philipina dan laut Pasifik, Sebelah Timur berbatasan dengan Laut Maluku, Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Tomini dan Sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Gorontalo

4.2 Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhan Ekonomi dari Tahun 2008-201

Tabel tersebut menunjukkan distribusi kabupaten dan kota di Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan rata-rata pertumbuhan ekonomi dan peningkatan IPM selama tahun 2008-2013. *Pertama*, kuadran I, merupakan daerah dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi dan peningkatan IPM di atas rata-rata provinsi. Kondisi ini menyiratkan bahwa pertumbuhan ekonomi sejalan dengan peningkatan IPM (*pro-growth, pro-human development*). Hal ini menjadi tantangan untuk masyarakat agar tetap menjaga dan mengembangkan mutu modal manusia melalui pendidikan dan

TAHUN	KUADRAN			
	I	II	III	IV
2008	Manado, Tomohon, Minut, Minsel, Kotamobagu	Sitaro	Mitra, Bolmut Boltim, Bolsel Bolmong	Sangihe, Bitung Talaud, Minahasa
2009	Manado, Minut, Kotamobagu	Sitaro, Boltim Bolmut	Bolsel, Mitra Bolmong	Minsel, Bitung Sangihe, Minahasa Talaud, Tomohon
2010	Manado, Minsel, Minut, Kotamobagu	Mitra, Boltim, Bolmut, Sitaro	Bolmong	Bitung, Sangihe Minahasa, Talaud Tomohon
2011	Manado, Bitung, Minut, Kotamobagu	Bolsel, Bolmut Boltim, Sitaro	Bolmong, Mitra	Minahasa, Minsel Talud, Sangihe Tomohon
2012	Manado, Bitung, Kotamobagu	Bolsel, Bolmut Boltim, Sitaro	Mitra, Bolmong	Minut, Minsel Minahasa, Talaud Sangihe, Tomohon
2013	Manado, Bitung Kotamobagu	Bolsel, Bolmut Boltim, Sitaro	Mitra, Bolmong	Minut, Minsel Minahasa, Talaud Sangihe, Tomohon

kesehatan bahkan pendapatan, dengan kinerja yang baik ini, tantangan yang dihadapi oleh pemerintah daerah adalah menjaga pertumbuhan dengan tetap meningkatkan produktivitas dan nilai tambah daerah, dan sekaligus mempertahankan pelayanan publik di bidang pendidikan dan kesehatan.

Kedua, di kuadran II dengan rata-rata pertumbuhan tinggi di atas rata-rata, tapi peningkatan IPM di bawah rata-rata (*high growth, less-pro human development*). Artinya masyarakat harus lebih memperhatikan perkembangan mutu modal manusia melalui pendidikan dan kesehatan khususnya, sementara tantangan bagi pemerintah daerah adalah menjaga keseimbangan antara pembangunan ekonomi dan peningkatan mutu pelayanan publik terutama di bidang pendidikan dan kesehatan.

Ketiga, di kuadran III dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi dan peningkatan IPM di bawah rata-rata provinsi (*low growth, less pro-human development*). Kondisi ini menegaskan perlunya masyarakat menyadari pentingnya untuk menjaga mutu modal manusia melalui pendidikan dan kesehatan bahkan peningkatan pendapatan dan untuk pemerintah daerah membenahi pelayanan publik di bidang pendidikan dan kesehatan.

Selain itu, pemerintah daerah juga harus bekerja keras mendorong seluruh perangkat kerja pemerintahan daerah untuk memacu pembangunan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas dan nilai tambah kegiatan utama daerah yang ada.

Keempat di kuadran IV yang termasuk kategori daerah dengan pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata, tapi peningkatan IPM di atas rata-rata (*low growth, pro-human development*). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai kesadaran yang besar memperhatikan mutu modal manusia dan berbagai kebijakan dan program pembangunan pemerintah untuk meningkatkan pelayanan publik dapat meningkatkan IPM. Tantangan yang harus diatasi adalah mendorong pembangunan ekonomi melalui peningkatan produktivitas dan nilai tambah kegiatan ekonomi yang menggunakan sumber daya lokal di setiap daerah .

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas menunjukkan bahwa kota Manado dan kota Kotamobagu merupakan daerah yang tidak mengalami perubahan kuadran, dimana dapat dilihat dari tahun 2008-2013 Manado tetap berada pada kuadran I, artinya daerah tersebut tetap bisa menempati pertumbuhan ekonomi dan

IPM di atas rata-rata. Sementara pada kuadran II terdapat Kabupaten Sitaro yang tidak berubah dari tahun 2008-2013. Pada kuadran III ada kabupaten Bolaang Mongondow yang tidak berubah, dan yang terakhir yang tidak berubah pada Kuadran IV terdapat 3 kabupaten yaitu Sangihe, Talaud dan Minahasa.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pertumbuhan ekonomi ternyata tidak selamanya sejalan dengan indeks pembangunan manusia, Berdasarkan data yang diperoleh dan yang diolah menunjukkan bahwa :

- Kota Manado dan kota Kotamobagu merupakan daerah yang berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan indeks pembangunan manusia berada di atas rata-rata selama tahun 2008-2013.
- Kabupaten Sitaro selama tahun 2008-2013 juga berhasil menjaga pertumbuhan ekonomi berada di atas rata-rata tetapi tetap tidak berhasil meningkatkan indeks pembangunan manusia yang masih berada di bawah rata-rata.

- Kabupaten Bolaang Mongondow adalah Kabupaten yang tidak mengalami perubahan baik dalam pertumbuhan ekonomi maupun dalam indeks pembangunan manusia keduanya tetap berada pada posisi di bawah rata-rata dari tahun 2008-2013.
- Kabupaten Sangihe, Talaud dan Minahasa selama tahun 2008-2013 menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang berada di bawah rata-rata dan indeks pembangunan manusia berada di atas rata-rata.
- Kabupaten/Kota lainnya yaitu Bitung, Tomohon, Bolaang Mongondow Utara, Bolaang Mongondow Selatan, Bolaang Mongondow Timur, Minahasa Tenggara, Minahasa Utara, Minahasa Selatan dan Tomohon adalah Kabupaten/kota yang mengalami perubahan pertumbuhan ekonomi dan IPM dari tahun 2008-2013.

5.2 Saran

Untuk daerah yang mengalami pertumbuhan ekonomi di bawah rata-rata menjadi tantangan bagi pemerintah untuk lebih meningkatkan produktivitas dan nilai tambah sektor

dan kegiatan utama daerah yang bersangkutan dan untuk daerah-daerah yang mengalami indeks pembangunan manusia di bawah rata-rata tantangan bagi pemerintah adalah lebih memperhatikan kebijakan-kebijakan pemerintah khususnya dalam pelayanan publik baik pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara
- Gilarso T, 2004. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Penerbit Kanisius
- Korten, 1993. Masyarakat Indonesia. Penerbit Yayasan Obor Indonesia
- Mahrany Y, 2012. Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar
- Putong I, 2015. EKONOMI MAKRO: Pengantar untuk dasar-dasar ilmu Ekonomi Makro.
- Rumagit I, 2014. Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara. Skripsi Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Sadono.2000. Makro ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. Raja Grafindo Pustaka
- Hendryk S, 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Sungai Keledang Kecamatan Samarinda Seberang Kota Samarinda. Skripsi Universitas *Mulawarman, Samarinda*
- Sutrisna IK, 2014. Pengaruh Komponen Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali. Skripsi Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana
- Tambunan T, 2001. Perekonomian Indonesia. Penerbit Galia Indonesia
- Todaro M, Smith S, 2006 *Economic Development Addison-Wesley series in economics Pearson Education Series in Economics*. Penerbit Erlangga.
- UNDP, *Human Development Report 1996* [www. bpssulut.com](http://www.bpssulut.com)
- Wahid B, 2012. Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Melalui pertumbuhan Ekonomi Di Makassar Periode 1996-2011. Skripsi Universitas Hasanuddin, Makassar

Wihda B, 2013. Analisis Pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn), Penanaman Modal Asing (Pma), Pengeluaran Pemerintah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di D.I. Yogyakarta (Tahun 1996 – 2012). Skripsi Universitas Diponegoro, Semarang.

Yuwono T, 2001. Manajemen Otonomi Daerah: Membangun Daerah Berdasarkan Paradigma Baru, Clogapps Diponegoro University, Semarang.